



# Laporan Kinerja Bulanan

ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

Juni 2018

PT Zurich Topas Life merupakan bagian dari Zurich Insurance Group, Ltd yaitu salah satu perusahaan berdiri sejak tahun 1872 dan berkantor pusat di Zurich, Swiss. Dengan dukungan kekuatan keuangan yang solid terbukti dengan mendapat rating AA- dari Standard & Poor's serta para ahli global di dunia asuransi, ZTL berkomitmen untuk memenuhi pesatnya permintaan akan perlindungan dan investasi yang terus berkembang dan menjadi perusahaan asuransi jiwa terbaik di Indonesia untuk nasabah, karyawan, dan mitra bisnis.

## Tujuan Investasi

Dana ini bertujuan untuk memperoleh pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan pengelolaan portfolio secara aktif pada saham, obligasi dan pasar uang

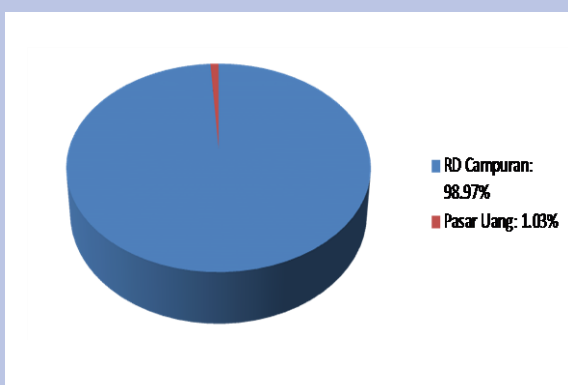
## Informasi Produk

Jenis Investasi	Campuran		
Tanggal Efektif	08 November 2011		
Mata Uang	Rupiah		
Harga Unit	29 Juni 2018	Rp	1,265.64
Total Dana (milyar IDR)	Rp 7.60		
Penerbitan Harga Unit	Harian		

## Komposisi Portofolio

RD Campuran	98.97%
Kas	1.03%

## Skema Komposisi Portofolio



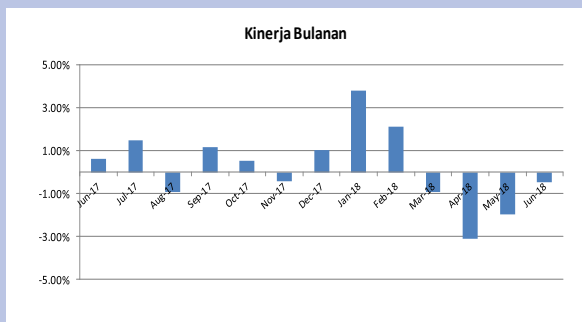
## Portofolio Terbesar

Schroder Dana Terpadu II  
Kas

## Kinerja ZURICHLINK Rupiah Flexible Fund

1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal tahun	Sejak Peluncuran
-2.65	-5.03%	-6.90%	-2.08%	-6.90%	26.56%

## Grafik Kinerja



## Tinjauan Pasar

Inflasi Juni 2018 tercatat sebesar 0.21% bulan banding bulan dan 3.23% tahun banding tahun, sedangkan Neraca perdagangan bulan Mei 2018 defisit US\$ 1.524 milyar, dengan data Ekspor dan impor naik masing-masing +12.47% tahun banding tahun dan +28.17% tahun banding tahun. Secara umum makro ekonomi cukup baik, adapun catatan defisit atas neraca perdagangan harus diperhatikan oleh negara.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 28-29 Juni 2018 memutuskan untuk menaikkan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 50 bps menjadi 5,25%, suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 6,00%, berlaku efektif sejak 29 Juni 2018. Keputusan kenaikan suku bunga tersebut merupakan langkah lanjutan Bank Indonesia untuk secara pre-emptive, front-loading, dan ahead of the curve menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap perubahan kebijakan moneter sejumlah negara dan ketidakpastian pasar keuangan global yang masih tinggi. Kebijakan tersebut tetap ditopang dengan kebijakan intervensi ganda di pasar valas dan di pasar Surat Berharga Negara serta strategi operasi moneter untuk menjaga kecukupan likuiditas khususnya di pasar uang Rupiah dan pasar swap antarbank.

Rupiah melemah -3.66% terhadap USD dan ditutup di level 14,404/USD per akhir Juni 2018. Harga SUN turun seiring tingkat imbal hasil acuan SUN tenor 10 tahun naik 80.5 basis poin ke 7.790%. Adapun kepemilikan asing di SBN bertambah menjadi Rp 834 triliun; lebih rendah Rp 4 triliun dibandingkan posisi bulan lalu.

IHSG pada bulan Juni 2018 melemah -3.08% dan ditutup di level 5,799.24. Sektor infrastruktur dan sektor pertambangan menjadi sektor pendorong bursa dengan penguatan sebesar +3.00% dan +1.5%, sedangkan sektor properti dan agrikultur mencatatkan pelemahan terbesar, masing-masing sebesar -7.25% dan -6.31%.

\*Dari berbagai sumber